

ABSTRAK

KESANTUNAN BERBAHASA PADA KOLOM KOMENTAR AKUN INSTAGRAM PRESIDEN PRABOWO SUBIANTO DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

BRAGI WIRA KUSUMA

Penelitian ini membahas dinamika kesantunan berbahasa yang terjadi di media sosial dengan berfokus pada kesantunan bertutur masyarakat dalam mengomentari unggahan di akun Instagram Presiden Prabowo Subianto. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesantunan berbahasa pada kolom komentar akun Instagram Presiden Prabowo Subianto dan menjelaskan implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data Simak Bebas Libat Cakap (SBLC). Sumber data dalam penelitian ini adalah akun Instagram resmi milik Presiden Prabowo Subianto. Data penelitian berupa tuturan-tuturan pada kolom komentar akun Instagram. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu 1) pengumpulan data, 2) membuat transkrip data, 3) mengidentifikasi data, 4) mengategorikan data, 5) menganalisis data, dan 6) penarikan simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pelanggaran dan pematuhan maksim kesantunan berbahasa Leech melalui tuturan dalam komentar di Akun Instagram Presiden Prabowo Subianto. Namun, pelanggaran maksim kesantunan ditemukan lebih dominan dibandingkan pematuhan, yang mengindikasikan bahwa praktik berbahasa di media sosial masih kerap mengabaikan prinsip kesantunan. Fenomena ini memperlihatkan bahwa kesantunan berbahasa di media sosial perlu diperkuat melalui literasi digital serta pembelajaran bahasa. Temuan penelitian ini diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, khususnya pada topik “*Mengungkapkan Kritik Lewat Senyuman*”, Fase E Kurikulum Merdeka, agar murid terbiasa menyampaikan pendapat atau kritik secara santun dan beretika sesuai Profil Pelajar Pancasila.

Kata Kunci: kesantunan berbahasa, kolom komentar, instagram, implikasi, pembelajaran bahasa indonesia.

ABSTRACT

LANGUAGE POLITENESS IN THE COMMENT COLUMN OF THE INSTAGRAM ACCOUNT OF PRESIDENT Prabowo Subianto AND ITS IMPLICATIONS FOR INDONESIAN LANGUAGE LEARNING IN SENIOR HIGH SCHOOL

By

BRAGI WIRA KUSUMA

This study examines the dynamics of language politeness in social media by focusing on how people express politeness when commenting on posts on the Instagram account of President Prabowo Subianto. The aims of this research are to identify forms of language politeness in the comment section of the President's Instagram account and to explain their implications for Indonesian language learning in senior high school.

This research employed a descriptive qualitative method with the Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) technique for data collection. The data source was the official Instagram account of President Prabowo Subianto. The research data consisted of utterances found in the comment section of the account. The data analysis procedures included: (1) data collection, (2) data transcription, (3) data identification, (4) data categorization, (5) data analysis, and (6) drawing conclusions.

The results show both violations and observance of Leech's politeness maxims in comments posted on the President's Instagram account. However, violations of politeness maxims were found to be more dominant than observance, indicating that language use on social media often neglects principles of politeness. This phenomenon suggests that language politeness in social media needs to be strengthened through digital literacy and language learning. The findings of this study are implemented in Indonesian language learning at the senior high school level, particularly in the topic "Expressing Criticism with a Smile" in Phase E of the Merdeka Curriculum, so that students become accustomed to conveying opinions or criticism politely and ethically in accordance with the Pancasila Student Profile.

Keywords: language politeness, comment column, Instagram, implications, Indonesian language learning.